

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri semen Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam masa pembangunan infrastruktur Indonesia, sehingga tidak mengherankan jika kapasitas produksi semen Indonesia cukup tinggi, mencapai 113 juta ton. Namun setelah kapasitas sebesar itu, permintaan pada 2018 hanya sekitar 70 juta ton, atau surplus 41 juta ton. Beberapa Perusahaan Semen telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan. Melalui laporan keuangan yang dianalisis, para pemangku kepentingan dapat menilai kinerja keuangan perusahaan. Pemangku kepentingan yang dimaksud yaitu pihak manajemen, pemberi pinjaman atau kreditor, investor, para pemasok, pemerintah, dan pelanggan. Berikut ini daftar Perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu diantaranya :

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	IPO Date
1.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	05-Des-1989
2.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	28-Jun-2013
3.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	10-Agt-1997
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08-Jul-1991
5.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20-Sep-2016
6.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08-Apr-2014

Sumber : www.Sahamok.net (2023)

Laporan keuangan yang baik terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Aktivitas laporan arus kas merupakan salah satu hal terpenting yang digunakan manajemen dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Callahan dalam Rahayu (2021:6) Kinerja keuangan menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang di capai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis dua aspek, yaitu kinerja *finansial* dan kinerja *non-finansial*. Kinerja *finansial* dapat dilihat melalui data laporan keuangan, sedangkan kinerja *non-finansial* dapat dilihat melalui aspek aspek *non-finansial* diantaranya aspek pemasaran, aspek teknologi maupun aspek manajemen. (De Fretes.2022).

Fenomena yang terjadi saat ini, meski sempat mengalami penurunan kinerja pada tahun lalu. Selain volume penjualan yang turun akibat melemahnya permintaan, kenaikan harga jual rata-rata juga turut membebani kinerja emiten semen selama tahun 2022. Penurunan permintaan tersebut terjadi sebagai dampak dari perlambatan realisasi sejumlah proyek konstruksi karena dampak Covid-19. (Jono Syafei,2023)

Fenomena lainnya kenaikan harga jual rata-rata disebabkan oleh melonjaknya harga energi seperti bahan bakar minyak (BBM) dan batubara. Industri semen nasional diproyeksikan bakal mencetak pertumbuhan di tahun 2023 salah satu katalis positifnya yakni anggaran infrastruktur yang naik sehingga memicu percepatan proyek konstruksi, termasuk proyek pembangunan infrastruktur Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Selain itu Investor lebih cenderung untuk melihat kinerja perusahaan dari tingkat laba bersih yang dihasilkan dan indikator lain yang dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan pada periode berjalan adalah arus kas.

Laporan arus kas menunjukkan bagaimana terjadinya aktivitas yang terjadi dalam perusahaan menghasilkan kas diterima, apakah lebih banyak menghasilkan dari kegiatan operasi utama atau lebih banyak diperoleh dari kegiatan investasi dan pendanaan.

Setiap perusahaan memiliki standar kinerja yang ditetapkan sebelumnya dan dikatakan berhasil jika mencapai standar tersebut. Untuk itu, diperlukan pengukuran kinerja keuangan yang biasanya dilakukan bersamaan dengan analisis kinerja keuangan. Seluruh informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu dapat diperoleh melalui laporan keuangan.

Analisis laporan arus kas digunakan untuk mengetahui kas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya, Dalam pelaporan arus kas menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut 3 komponen utama yaitu : aktivitas operasi, aktivitas Investasi, dan aktivitas pendanaan serta mencerminkan apa yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan.

Arus kas aktivitas operasi adalah arus kas yang terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan, oleh karena itu arus kas ini pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba(rugi) bersih. Arus kas aktivitas operasi antara lain dapat berupa arus kas dari transaksi penjualan, pembayaran kepada pemasok, karyawan, bunga, beban operasional lainnya dan pajak penghasilan.

Arus kas aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan perolehan atau pelepasan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas aktivitas investasi antara lain dapat berasal dari transaksi pembelian dan penjualan aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva lain, serta uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

Arus kas aktivitas pendanaan timbul dari penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi pendanaan jangka Panjang dengan pemegang saham perusahaan dan kreditur. Arus kas dari aktivitas pendanaan antara lain dapat berupa penerimaan kas dari emisi saham dan obligasi, pembayaran dividen, serta pelunasan pinjaman.

Alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan arus kas adalah rasio arus kas. Rasio arus kas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi terhadap kewajiban lancar, Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga(CKB), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Laba Bersih, Rasio Total Utang (TU), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB). Tabel berikut ini menunjukkan aktivitas laporan arus kas Perusahaan Industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

**Tabel 1.2 Laporan Arus Kas Perusahaan Industri Semen Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**

PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk.				
Tahun	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan	Kenaikan dan Penurunan (Kas dan Setara Kas)
2018	1.984.532	-505.092	-2.578.613	-1.099.173
2019	3.530.772	-1.045.966	-2.026.357	458.449
2020	3.538.011	-661.734	-2.862.698	13.579
2021	2.606.707	-558.145	-3.603.521	-1.554.959
2022	2.401.773	-873.589	-3.240.305	-1.712.121
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.				
Tahun	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan	Kenaikan dan Penurunan (Kas dan Setara Kas)
2018	64.469.290	-362.243.271	253.868.233	7.905.748
2019	71.235.464	-342.993.040	-17.220.792	-288.978.368
2020	393.019.308	-122.888.512	-93.345.004	176.785.792
2021	374.742.047	(39,707,324)	(162,392,779)	172.641.944
2022	411.196.926	-52.646.357	-320.371.077	38.179.492
PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.				
Tahun	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan	Kenaikan dan Penurunan (Kas dan Setara Kas)
2018	404.517	-434.455	-177.307	-207.245
2019	209.344	-273.06	375.464	49.157
2020	1.000.000	-344.714	-510.963	144.323
2021	1.536.576	-398.477	-398.477	-233.378
2022	2.995.242	-931.130	-2.060.427	3.685
PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.				
Tahun	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan	Kenaikan dan Penurunan (Kas dan Setara Kas)
2018	4.459.340	-1.789.031	-1.062.338	1.607.971
2019	5.608.931	-17.160.548	1.607.971	-1.266.765
2020	7.221.257	-2.251.194	-6.003.196	-1.033.133
2021	6.688.789	-1.789.177	-5.360.657	-461.045
2022	6.037.529	-566.637	-2.440.997	3.029.895
PT. Waskita Beton <i>Precast</i> Tbk.				
Tahun	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan	Kenaikan dan Penurunan (Kas dan Setara Kas)
2018	1.818.103.331.586	1,272,087,863,733)	-275.156.832.449	270.858.635.404
2019	26.265.454.496	925,757,937,201	69.622.035.433	-829.870.447.272
2020	561.476.766.499	-162.359.229.167	-624.252.454.997	-225.134.917.665
2021	-18.561.790.720	-387.000.000	-131.586.157.889	-150.534.948.609
2022	151.945.946.515	(1,597,600,000)	-5.359.613.880	144.988.732.635
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.				
Tahun	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan	Kenaikan dan Penurunan (Kas dan Setara Kas)
2018	733.378.642.718	-439.848.569.825	-66.851.214.286	226.678,858,607
2019	1.126.052.429.214	-379.291.925.685	-9.377.379.476	737.383.124.053
2020	803.263.880.034	-281.518.460.028	-581.409.923.137	-59.664.503.131
2021	44.401.200.190	-183.788.307.288	336.061.554.108	1 96.674.447.010
2022	-35.247.332.950	-155.035.926.390	-228.691.776.506	-228.691.776.506

Sumber: www.Idk.co.id (2023)

Berdasarkan tabel di atas pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk dapat dilihat bahwa setiap aktivitas laporan arus kas berfluktuasi. Arus kas operasi cenderung menurun dari tahun ke tahun, Arus kas dari aktivitas operasi tertinggi berada pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.538.011. dan terendah berada pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.984.532. hal ini disebabkan kas yang dikeluarkan untuk pajak, biaya administrasi lainnya dan kegiatan usaha lainnya. Arus kas dari aktivitas investasi cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Arus kas dari aktivitas investasi terendah berada pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.-505.092. Hal ini disebabkan oleh kecilnya penerimaan arus kas masuk yang berasal dari aktivitas sedangkan pembayaran kas untuk pembelian aset tetap lebih besar dan perusahaan melakukan investasi. Arus kas dari aktivitas pendanaan berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Arus kas dari aktivitas pendanaan terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.-2.026.357. Hal ini disebabkan oleh pada tahun ini perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pembagian lainnya kepada pemilik saham

Berdasarkan tabel di atas pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat bahwa setiap aktivitas laporan arus kas berfluktuasi. Arus kas operasi Peningkatan dari tahun ke tahun, Arus kas dari aktivitas operasi tertinggi berada pada tahun 2022 sebesar Rp. 411.196.926. dan terendah berada pada tahun 2018 sebesar Rp. **64.469.290**. hal ini disebabkan kas yang dikeluarkan untuk pajak, biaya administrasi lainnya dan kegiatan usaha lainnya. Arus kas dari aktivitas investasi cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Arus kas dari aktivitas investasi terendah berada pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.-52.646.357. Hal ini disebabkan oleh kecilnya penerimaan arus kas masuk yang berasal dari aktivitas sedangkan pembayaran kas untuk pembelian aset tetap lebih besar dan perusahaan melakukan investasi. Arus kas dari aktivitas pendanaan berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan. Arus kas dari aktivitas pendanaan terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.-17.220.792. Hal ini disebabkan oleh pada tahun ini perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pembagian lainnya kepada pemilik saham.

Berdasarkan tabel di atas pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk dapat dilihat bahwa setiap aktivitas laporan arus kas berfluktuasi. Arus kas operasi Peningkatan dari tahun ke tahun, Arus kas dari aktivitas operasi tertinggi berada pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.995.242. dan terendah berada pada tahun 2019 sebesar Rp. **209.344**. hal ini disebabkan kas yang dikeluarkan untuk pajak, biaya administrasi lainnya dan kegiatan usaha lainnya. Arus kas dari aktivitas investasi cenderung mengalami

peningkatan dari tahun ke tahun. Arus kas dari aktivitas investasi terendah berada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.-273,060. Hal ini disebabkan oleh kecilnya penerimaan arus kas masuk yang berasal dari aktivitas sedangkan pembayaran kas untuk pembelian aset tetap lebih besar dan perusahaan melakukan investasi. Arus kas dari aktivitas pendanaan berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan. Arus kas dari aktivitas pendanaan terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.-177.307. Hal ini disebabkan oleh pada tahun ini perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pembagian lainnya kepada pemilik saham.

Berdasarkan tabel di atas pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat bahwa setiap aktivitas laporan arus kas berfluktuasi. Arus kas operasi Penurunan dari tahun ke tahun, Arus kas dari aktivitas operasi tertinggi berada pada tahun 2020 sebesar Rp. 7.221.257. dan terendah berada pada tahun 2018 sebesar Rp. 4.459.340. hal ini disebabkan kas yang dikeluarkan untuk pajak, biaya administrasi lainnya dan kegiatan usaha lainnya. Arus kas dari aktivitas investasi cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Arus kas dari aktivitas investasi terendah berada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.- 17.160.548. Hal ini disebabkan oleh kecilnya penerimaan arus kas masuk yang berasal dari aktivitas sedangkan pembayaran kas untuk pembelian aset tetap lebih besar dan perusahaan melakukan investasi. Arus kas dari aktivitas pendanaan berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Arus kas dari aktivitas pendanaan terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.- 6.003.196. Hal ini disebabkan oleh pada tahun ini perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pembagian lainnya kepada pemilik saham.

Berdasarkan tabel di atas pada PT. Waskita Beton *Precast* Tbk dapat dilihat bahwa setiap aktivitas laporan arus kas berfluktuasi. Arus kas operasi Penurunan dari tahun ke tahun, Arus kas dari aktivitas operasi tertinggi berada pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.818.103.331.586. dan terendah berada pada tahun 2021 sebesar Rp.- 18.561.790.720. hal ini disebabkan kas yang dikeluarkan untuk pajak, biaya administrasi lainnya dan kegiatan usaha lainnya. Arus kas dari aktivitas investasi cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Arus kas dari aktivitas investasi terendah berada pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.- 162.359.229.167. Hal ini disebabkan oleh kecilnya penerimaan arus kas masuk yang berasal dari aktivitas sedangkan pembayaran kas untuk pembelian aset tetap lebih besar dan perusahaan melakukan investasi. Arus kas dari aktivitas pendanaan berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Arus kas dari aktivitas pendanaan terendah terjadi pada tahun

2020 yaitu sebesar Rp. 624.252.454.997. Hal ini disebabkan oleh pada tahun ini perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pembagian lainnya kepada pemilik saham.

Berdasarkan tabel di atas pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk dapat dilihat bahwa setiap aktivitas laporan arus kas berfluktuasi. Arus kas operasi Penurunan dari tahun ke tahun, Arus kas dari aktivitas operasi tertinggi berada pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.126.052.429.214. dan terendah berada pada tahun 2022 sebesar Rp.-35.247.332.950. hal ini disebabkan kas yang dikeluarkan untuk pajak, biaya administrasi lainnya dan kegiatan usaha lainnya. Arus kas dari aktivitas investasi cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Arus kas dari aktivitas investasi terendah berada pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.-439.848.569.825. Hal ini disebabkan oleh kecilnya penerimaan arus kas masuk yang berasal dari aktivitas sedangkan pembayaran kas untuk pembelian aset tetap lebih besar dan perusahaan melakukan investasi. Arus kas dari aktivitas pendanaan berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Arus kas dari aktivitas pendanaan terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.-581.409.923.137. Hal ini disebabkan oleh pada tahun ini perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pembagian lainnya kepada pemilik saham.

Berdasarkan beberapa hal yang sudah diungkapkan di atas dan mengingat pentingnya laporan arus kas dalam suatu perusahaan, peneliti memutuskan untuk mengangkat masalah tersebut untuk diteliti lebih lanjut dengan judul “Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 “.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2022 belum baik atau belum ideal karena kas bersih dari aktivitas operasi yang bernilai negatif dan berfluktuasi.
2. Laba bersih Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2022 yang bernilai negatif dan mengalami penurunan.

3. Kas dan Setara Kas Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2022 yang mengalami penurunan.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, peneliti memberi Batasan masalah dengan memilih perusahaan industri semen yang terdaftar di BEI dengan memiliki laporan keuangan yang lengkap sebagai sampel dalam penelitian. Dimana terdapat data yang dapat mendukung untuk menganalisis laporan arus kas yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis laporan arus kas untuk menilai Kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio laporan arus kas, antara lain: Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Laba Bersih, Rasio Total Utang (TU), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB).

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio arus kas Operasi (AKO) ?
2. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) ?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) ?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL) ?
5. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Pengeluaran Modal (PM) ?
6. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Laba Bersih ?
7. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Total Utang (TU) ?

8. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang didapat berdasarkan masalah yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan setiap perusahaan berdasarkan Rasio Arus Kas Operasi (AKO)
2. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan setiap perusahaan berdasarkan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)
3. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan setiap perusahaan berdasarkan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)
4. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan setiap perusahaan berdasarkan Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL)
5. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan setiap perusahaan berdasarkan Pengeluaran Modal (PM)
6. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan setiap perusahaan berdasarkan Rasio Laba Bersih
7. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan setiap perusahaan berdasarkan Rasio Total Utang (TU)
8. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan setiap perusahaan berdasarkan Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Bagi Peneliti
Dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisis laporan keuangan khususnya pada laporan arus kas dalam bentuk rasio untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.
 - b. Bagi Akademisi
Dapat dijadikan sebagai referensi di dalam masalah yang sama dan menambah informasi bagi peneliti sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktisi:

a. Bagi Perusahaan

Dengan melihat hasil analisis rasio arus kas, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangannya dan dapat diketahui sejauh mana tujuan yang dicapai perusahaan dari tahun ke tahun.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, definisi operasional variable dan Teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, artikel dan rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.